

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan menguraikan beberapa kesimpulan dan saran serta hambatan dalam penelitian ini yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan siswa yang menggunakan model *Brain Based Learning* dengan siswa yang menggunakan model konvensional pada mata pelajaran geografi di SMAN 10 Bandung.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Besar rekapitulasi peningkatan skor rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar ranah kognitif untuk kelas eksperimen dengan kategori sedang. Sama halnya dengan besar rekapitulasi peningkatan skor rata-rata gain hasil belajar kognitif untuk kelas kontrol dengan kategori sedang, walaupun kedua kelas berada pada kategori yang sama, namun kedua kelas tersebut memiliki *n-gain* yang berbeda dan lebih unggul kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.
- b. Nilai signifikansi untuk posttest yang menggunakan uji-t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $-t$ lebih besar dibanding t-tabel dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diberi model *Brain Based Learning* dengan siswa yang diberi model konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI.
- c. Hasil belajar ranah afektif yaitu A1/serius terhadap pembelajaran untuk kategori 1 siswa yang hanya mendengarkan dan memperhatikan saja dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori rendah

sekali. Kategori 2 yaitu siswa yang mendengarkan, memperhatikan dan mencatat tetapi tidak bertanya mengenai materi pelajaran dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori sedang. Kategori 3 yaitu siswa yang mendengarkan, memperhatikan, mencatat dan bertanya mengenai materi pelajaran dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori rendah.

- d. Hasil belajar ranah psikomotor yaitu P2/melakukan penyelidikan untuk kategori 1 siswa yang melakukan penyelidikan tetapi tidak sesuai prosedur dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori rendah sekali. Kategori 2 yaitu siswa yang melakukan penyelidikan dengan benar tetapi terdapat tahapan yang tidak sesuai dengan prosedur dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori sedang. Kategori 3 yaitu siswa melakukan penyelidikan sesuai dengan prosedur dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Pengaturan waktu dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan, ketika melakukan penelitian kendala ini sering terjadi saat berlangsungnya pembelajaran, terkadang untuk setiap tahapan terasa kekurangan waktu dan kelebihan waktu.
- b. Interaksi antara siswa dan guru diperhatikan, dengan karakteristik model *brain based learning* ini, diharapkan guru harus lebih peka terhadap kebutuhan siswa, dengan adanya senam otak, visualisasi berupa video, mind mapping, kuis, teka teki, analogi materi dengan kejadian yang ada serta *reward* membantu siswa lebih memudahkan memahami materi dalam proses pembelajaran.
- c. Penggunaan musik ketika proses pembelajaran perlu diperhatikan, terkadang ada beberapa siswa yang tidak menyukai musik ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Apabila menggunakan model ini dalam pembelajaran, perlu diperhatikan pengelolaan waktu yang baik sehingga tidak terjadi kendala seperti kekurangan waktu atau kelebihan waktu.
- b. Pembelajaran ini banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Usahakan peneliti memenuhi faktor-faktor tersebut karena akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
- c. Saat menggunakan musik alangkah lebih baik untuk melakukan kesepakatan dengan siswa apakah dalam proses pembelajaran perlu menggunakan musik atau tidak menggunakan musik, karena penggunaan musik merupakan opsional sehingga bisa menggunakan dan bisa tidak menggunakan. Apabila menggunakan musik perlu diperhatikan waktu dan tahapan yang tepat.
- d. Penggunaan musik sesuai dengan kebutuhan, dan gunakan musik yang berbeda pada setiap pertemuan sehingga siswa tidak merasa bosan dan terganggu dengan musik tersebut.

Beberapa kendala yang ditemukan saat penelitian yaitu perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang menentukan keberhasilan suatu penerapan model pembelajaran ini. Faktor tersebut antara lain faktor lingkungan, visual, lingkungan psikologis, nutrisi siswa dan disfungsi otak.